

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia. Dalam upaya memanusiakan manusia, pendidikan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia itu sendiri. Dalam dunia pendidikan, manusia memegang peranan yang penting baik sebagai subjek maupun sebagai objek dari pendidikan. Pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi yang handal dan tangguh dalam menghadapi tantangan dan persoalan yang semakin kompleks di masa depan. Pendidikan juga sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia sebagaimana telah diamanatkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian, pendidikan memegang peranan penting dalam memajukan bangsa ini.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan pada dasarnya menitikberatkan tentang suasana belajar dan proses pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pendidikan itu sendiri yaitu berkembangnya aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dari peserta didik. Namun untuk mendukung

keberhasilan proses belajar dan aspek-aspek tersebut bukanlah hal yang mudah.

Kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional yang membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar yang pada akhirnya mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 11 Januari 2017 di kelas XI IPS SMA WR Supratman 2 Medan, menunjukkan aktivitas belajar siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dari 51 siswa, 18 siswa (34,61%) yang memperhatikan penjelasan guru terkait materi yang disampaikan, 12 siswa (23,07%) yang menjawab pertanyaan terkait materi pelajaran yang disampaikan, 15 siswa (28,84%) yang mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan dengan saksama, dan hanya 10 siswa (19,23%) yang segera mencatat hal-hal penting terkait materi pelajaran yang dipelajari. Jika dibandingkan dengan indikator keberhasilan aktivitas belajar menurut Mulyasa (2009:174) dimana jika dilihat dari segi proses, suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat aktif dalam pembelajaran maka pembelajaran yang terjadi di kelas tersebut belum dapat dikatakan berhasil karena siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran belum mencapai minimal 75%.

Selain itu, berdasarkan hasil tes siswa pada pelajaran Akuntansi ranah kognitif siswa kelas XI IPS SMA WR Supratman 2 Medan juga masih rendah. Hal ini dibuktikan dari 51 siswa, hanya 19 siswa (36,53%) yang memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu ≥ 75 .

Berdasarkan pengamatan penulis, aktivitas belajar dan hasil belajar yang masih rendah ini dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan masih belum berpusat sepenuhnya pada siswa. Sehingga proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa karena proses pembelajaran terkesan monoton dan siswa kurang aktif di kelas.

Dari uraian di atas, maka diperlukan strategi pembelajaran yang efektif. Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka guru perlu menguasai berbagai model dan strategi dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan siswa untuk lebih berpikir kritis sesuai dengan kemampuan berpikir dan pengetahuannya sehingga dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung secara optimal. Alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam *Lesson Study* dalam proses belajar mengajar siswa.

Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* melibatkan siswa dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata. Strategi Pembelajaran TCL ini mengaitkan isi pelajaran dengan lingkungan sekitar siswa atau dunia nyata siswa, sehingga akan membuat pembelajaran lebih bermakna (*meaningful learning*) yang membuat siswa lebih aktif dan berfikir kritis.

Lesson study merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan oleh sekelompok guru. *Lesson study* dipilih dan diimplementasikan karena mempunyai beberapa keutamaan, salah satu keutamaannya yaitu dapat meningkatkan

keterampilan atau kecakapan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Mengingat sebelumnya guru yang bersangkutan belum pernah menerapkan *Lesson Study* dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan menerapkan *lesson study*, diharapkan guru dapat lebih meningkatkan kualitas mengajarnya dan memberi solusi terhadap proses pembelajaran dikelas.

Wulan, dkk (2012) dalam penelitiannya mengemukakan adanya pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis *Lesson Study* terhadap Aktivitas dan hasil belajar akuntansi. Berdasarkan hasil tes aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis *Lesson Study* pada pelajaran Fisika lebih tinggi dibandingkan hasil aktivitas dan hasil belajar peserta didik yang melaksanakan metode pembelajaran konvensional.

Pada penelitian terdahulu, Wulan, dkk (2012) menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis *Lesson Study* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Pada penelitian ini penulis juga menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam *Lesson Study* dan meneliti sampai dengan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Implementasi Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam *Lesson Study* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA WR Supratman 2 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas XI IPS SMA WR Supratman 2 Medan?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI IPS SMA WR Supratman 2 Medan?
3. Apakah dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam *Lesson Study* dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA WR Supratman 2 Medan?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, rumusan masalah yang dapat dibuat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah aktivitas belajar meningkat jika diterapkan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam *Lesson Study* pada siswa kelas XI IPS SMA WR Supratman 2 Medan?
2. Apakah hasil belajar akuntansi meningkat jika diterapkan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam *Lesson Study* pada siswa kelas XI IPS SMA WR Supratman 2 Medan?

1.4. Pemecahan Masalah

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* siswa dituntut untuk lebih banyak membaca, mengeluarkan pendapat, berpikir kritis, logis dan dinamis, memecahkan soal, mengaitkan materi dengan

konteks sehari-hari, sehingga dalam prinsip belajar mengajar yang sedang berlangsung siswa terlihat aktif dalam mengikuti pelajaran hingga akhirnya berpengaruh pada peningkatan aktivitas siswa.

Dalam *Lesson Study*, dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu 1) perencanaan (*plan*), 2) pelaksanaan (*do*), dan 3) refleksi (*see*). Ketiga tahapan ini harus dikaitkan dengan konsep dalam *Contextual Teaching and Learning* itu sendiri. Agar apa yang menjadi tujuan dalam pembelajaran tercapai dengan maksimal. Dengan *Lesson Study* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan atau kecakapan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan strategi yang menekankan peran aktif siswa secara penuh dalam proses pembelajaran dan *Lesson Study* menekankan pada bagaimana siswa belajar (*student-centered*). Implementasi strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dilaksanakan berdasarkan kegiatan *lesson study* dimana guru-guru akan berkolaborasi dalam merencanakan, melaksanakan, dan merefleksi pembelajaran. Dengan adanya implementasi tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam *Lesson Study* diharapkan dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA WR Supratman 2 Medan melalui penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam *Lesson Study*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA WR Supratman 2 Medan melalui penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam *Lesson Study*.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, kemampuan, dan pengalaman penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam *Lesson Study*.
2. Sebagai sarana informasi dan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam memilih strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam *Lesson Study* yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.